



PENGEMBANGAN *FAMILY CORNER* BERBASIS MASJID DI KOTA MALANG 2024

Prof. Dr. Hj. Mufidah Cholil, M.Ag.

**(Inisiator *Family Corner* Berbasis Masjid & Guru Besar
Fak. Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim)**

BIODATA



Nama	: Prof. Dr. Hj. Mufidah Cholil, M Ag
Tempat, Tanggal Lahir	: Bojonegoro, 10 September 1960
Pekerjaan	: Dosen Fak. Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Jabatan	: Guru Besar Bidang Ilmu Sosiologi Hukum Islam
Alamat	: Jl. Simpang Neptunus 8 Malang
Pendidikan	: <ul style="list-style-type: none">• S1 Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang (1985)• S2 PPs Studi Islam Unisma Malang (2001)• S3 PPs Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya (2009)
Bidang Keilmuan Tambahan	: Psikologi keluarga, Gender dan Islam, Community Development
Jabatan dan Organisasi (Sekarang)	: <ul style="list-style-type: none">• Ketua Pusat Studi Gender UIN Malang (2000-2007)• Wakil Dekan III Fak. Syariah UIN Malang (2007-2009)• Ketua LP2M UIN Malang (2009-2017)• Ketua Dewan Pembina Perempuan Antar Umat Beragama Malang Raya• Dewan Pembina Yayasan Darul Ulum Al-Cholily Bojonegoro.• Dewan Pembina Pesantren Rakyat Al-Amin Kab. Malang.• Dewan Pakar Lembaga Ta'mir Masjid NU Kab. Malang.• Musytasyar PD DMI Kab. Malang• Wakil Ketua PW ISNU Jawa Timur• Founder Women Leadership Centre El-Shavia Malang• Inisiator <i>Family Corner</i> Berbasis Masjid

Pendampingan keluarga



adalah upaya bantuan yang diberikan kepada individu/kelompok dari anggota **keluarga** melalui sistem **keluarga** agar potensinya berkembang seoptimal mungkin dan masalahnya dapat diatasi atas dasar kemauan membantu dari semua anggota **keluarga** berdasarkan kerelaan sendiri/tidak dipaksa.

Apa itu *Family Corner* Berbasis Masjid ?

Merupakan **unit pelayanan keluarga di bawah Takmir Masjid** yang berfungsi memberikan bantuan jamaah dalam mewujudkan /mempertahakan keluarga sakinah, mawaddah, rahmah dan maslahah.



Visi, Misi dan Tujuan

Visi: Menjadi unit terdepan dalam layanan keluarga sakinah menuju ketahanan keluarga dan bangsa.

Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan keluarga sakinah bagi masyarakat
2. Melaksanakan pendampingan untuk ketahanan keluarga
3. Menyelenggarakan unit layanan yang berkualitas dan melaksanakan jejaring dengan pihak-pihak terkait

Tujuan

1. Terwujudnya tingkat pemahaman yang baik di masyarakat tentang keluarga Sakinah
2. Terwujudnya ruang konsultasi dan konseling keluarga mencakup ketahanan fisik, psikis, ekonomi, sosial, dan spiritual
3. Meningkatnya sumber daya yang berkualitas melalui kerjasama dengan pihak-pihak terkait



TEMPAT
CURHAT
KELUARGA

Apa saja kegiatannya?



- Konsultasi perkawinan
- Konsultasi & konseling keluarga
- Pendampingan kasus-kasus keluarga
- Pendidikan pra perkawinan
- Sosialisasi keluarga Sakinah, program *Family Corner* melalui ceramah BKMM, Khutbah para Khotib, dan melalui konten di media sosial (Youtube, Tik Tok, dll)
- Pendampingan penguatan fungsi-fungsi keluarga

Masalah keluarga yang didampingi *Family Corner*:

- Perselisihan/Percekcokan/Konflik dalam keluarga
- KDRT
- Perselingkuhan
- Perceraian
- Perkawinan anak
- Kenakalan remaja
- Tumbuh kembang anak
- Lansia & disabilitas
- Gangguan psikologis
- Kesehatan reproduksi
- Kesehatan keluarga (Stunting)
- Masalah sosial lainnya yang berdampak pada keluarga.



Siapa saja yang terlibat ?

JEJARING EKSTERNAL

PD DMI & PC DMI, Kemenag, DP3AK Kab. Malang, TP-PKK, ORMAS Perempuan, BKKBN, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, POLRES, LSM Layanan terkait, Perguruan Tinggi.



INTERNAL

Takmir Masjid

BKMM

Remaja Masjid

Mengapa mendirikan *Family Corner* berbasis Masjid?



Pertama, masjid merupakan tempat multifungsi, mulai dari kegiatan ritual ibadah, pendidikan, social, ekonomi, Kesehatan dan kewirausahaan dan urusan umat yang sangat luas;



Kedua, masjid merupakan tempat yang mudah diakses jamaah yang cukup aman dan nyaman untuk digunakan layanan konsultasi dan konseling keluarga. Masyarakat tidak merasa dikontrol dan terjamin hak-hak privasinya.



Ketiga, jumlah masjid cukup banyak dengan jamaah yang besar. Di antara masjid-masjid tersebut dipastikan terdapat masjid yang surplus dimana kotak amal dan domatur cukup besar jumlahnya sehingga memungkinkan sebagian untuk sumber dana konseling keluarga berbasis masjid.



Keempat, sumber daya manusia cukup banyak dan lazimnya mereka bekerja dengan dedikasi tinggi dan keikhlasan sebagai daya dukung yang diperlukan dalam program konsultasi dan konseling keluarga.

Apa saja yang diperlukan?:

1. **Komitmen antar staholder** yang terlibat di tingkat kecamatan yang digunakan sebagai pusat layanan, antara lain: Takmir Masjid, KUA, penyuluh agama, dan pemerintah setempat.
2. **Tenaga konselor**, dan para legal yang ditraining secara khusus agar memiliki skill dan wawasan tentang pendampingan sosial, psikologis dan hukum, wawasan keislaman yang memadai.
3. **Infrstruktur, sarana prasarana** yang representatif digunakan kegiatan layanan yang nyaman.
4. **Manajemen baik** untuk layanan *off line* maupun layanan *on line* dengan ketersediaan admin IT yang professional.
5. **Memperkuat jejaring** dengan berbagi peran sesuai dengan tugas, pokok dan fungsinya masing-masing.
6. **Perguruan tinggi menjadi stakeholder pendukung** bisa melakukan penelitian, kajian, dan pengabdian baik dosen maupun mahasiswa.

Struktur Organisasi



Pelindung/Penasehat

Pembina

Konsultan

Ketua

Wakil Ketua

Sekretaris

Bendahara

Devisi-Devisi *Family Corner*

- 1. Devisi Pendidikan dan pelatihan**
- 2. Devisi advokasi**
- 3. Humas dan sistem informasi**

Landasan Hukum

1. UUD 1945
2. UU Perkawinan
3. KHI (Kompilasi Hukum Islam)
4. Peraturan Per undang2an yang terkait dengan keluarga

Prinsip-prinsip *Family Corner*

1. Kemanusiaan
2. Keadilan
3. Kesetaraan
4. Kemaslahatan/kebaikan
5. Keterbukaan
6. Keikhlasan
7. Kepedulian/empati
8. Kekeluargaan
9. Fleksibel

Cara mendirikan & mengembangkan *Family Corner* berbasis Masjid

- Koordinasi stakeholder (PC DMI, Takmir masjid, PC BKMM, Remas, tokoh setempat)
- Sosialisasi
- Ketersediaan SDM kader *Family Corner*
- Legalitas dari takmir masjid
- Pelatihan kader *Family Corner*
- Penguatan kelembagaan dan jejaring dengan pihak terkait
- Publikasi ke media sosial

Cara menerima klien

- Registrasi (mengisi formulir yang disediakan)
- Identifikasi klien (nama, jenis kelamin, umur, Alamat, pekerjaan, dsbnya)
- Kontrak (berapa waktu yang diperlukan, diselesaikan pada tahap apa?, klien harus mematuhi semua aturan yang disepakati)

Cara melakukan konsultasi/konseling

- Dilakukan melalui *offline* sesuai dengan SOP atau melalui *online* dengan menghubungi *call center* yang disediakan.
- Jika permasalahan belum bisa diselesaikan, maka dilimpahkan kepada pihak yang berwenang atau yang kompeten

Cara melakukan koordinasi dan jejaring

- Membuat surat
- Komunikasi lewat WA
- Kunjungan langsung
- Melakukan FGD
- Berbagi peran sesuai dengan tupoksi masing-masing

Cara mengevaluasi

- Evaluasi internal oleh *Family corner*
- Evaluasi eksternal oleh DMI dan BKMM melibatkan masyarakat
- Menghadirkan pakar dan tokoh setempat
- Membuat *google Form*

Sumber Dana Operasional *Family Corner* berbasis Masjid

- Masjid tempat *Family Corner* didirikan
- Masjid surplus yang tidak didirikan Family corner
- Dunia usaha dan industri melalui program corporate social responsibility (CSR)
- Baznas
- Pemerintah Kota Malang
- Sumbangan para dermawan yang bersifat tidak mengikat.